



PEMBUAL-PEMBUAL DI SEPANJANG ZAMAN

Pembaca tentu pernah mendengar tentang **Abu Nawas**, pelawak-istana Sultan Harun Al Rasyid di Iraq, ratusan tahun yang lalu. Dia adalah seorang pembual, namun sangat terkenal, dan hikayatnya bertahan berabad-abad! Boleh jadi karena bualan-bualannya tidak bersifat menghina, tetapi menghibur!

Seorang lain, **Stalin**, yang berpaham Komunis (anti agama), yang pada tahun-tahun 1930-1955 adalah Kepala Negara di Rusia, yang dipertuhankan oleh rakyatnya. **Menganggap manusia selaku TUHAN adalah bualan.** Stalin ini menindas umat beragama di Rusia. Hanya tiga puluhan tahun setelah kematiannya, nama Stalin dihapuskan dari penghormatan, patung-patung kehormatannya diruntuhkan dari seluruh Rusia!

Pembual lainnya, **John Lennon**, pemusik Rock yang mencipta lagu-lagunya seraya memuja setan, merasa dirinya hebat. Merasa diri seorang **Superstar**, John Lennon membual: **“Saya lebih hebat dari Yesus!”** Ternyata nasibnya lebih menyedihkan dari pada Stalin; John Lennon dibunuh oleh pengagumnya sendiri dengan tembakan pistol!

Menyusul **Muhammad Ali**, mantan juara dunia tinju kelas berat dan beroleh julukan “si mulut besar” Merasa dirinya hebat, ia membual: **“Saya lebih terkenal dari pada Yesus!”** Beberapa tahun kemudian ia terkena penyakit Parkinson yang tidak disembuhkan! Penderitaan ini memadamkan seluruh bualan Muhammad Ali. Menginsyafi ke-takabur-annya, Ali mencoba taubat dan berlindung di balik Allah, sayangnya ia tidak berlindung kepada Sesembahannya Ibrahim, yang hanif.

[Padahal Muhammad s.a.w. sendiri diperintahkan oleh Quraan untuk mengikuti imannya Ibrahim {QS.16:123: Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim, seorang yang hanif."}]

Taubatnya Muhammad Ali tidak membawa hasil... tentu saja karena Allah, yang disembah Muhammad Ali adalah sekedar Sesembahannya Quraisy Jahilliyah, yang mempunyai anak-anak: Al Lata, Al Uzza dan Manah (Quran Surat 53:19-20).

Nah, karena **Ibrahim menyembah Yang Maha Tinggi**, tanpa menyebutkan sesuatu nama, maka demi menghindari kesalah-pahaman seperti yang dialami Muhammad Ali, untuk selanjutnya, tulisan ini menggunakan istilah TUHAN (semua dalam huruf besar) untuk menunjuk kepada Yang Maha Kuasa, Sesembahannya Ibrahim, Tuhan yang benar.

KITA TELAAH SEKARANG BERBAGAI ‘BUALAN’, dilontarkan oleh seorang Tokoh: **Yesus Kristus.**
‘Bualan-bualan’ Yesus tercatat dalam rekaman Injil:

(1) Pada Yohanes 10:30:

“Aku dan Bapa adalah satu!”

Di sini Yesus menyatakan kesatuan diriNya dengan Bapa, sementara Bapa menunjuk kepada TUHAN, Yang Esa, Yang Maha Kuasa. Tentu saja orang-orang Yahudi marah oleh *‘bualan’* Yesus, lalu ingin melempari Yesus. Namun Yesus lolos dari tangan mereka, mestinya karena dilindungi oleh Ruhul Qudus, Yang menyertai Yesus (baca Al Quraan, 2:87; 2:253; dan 5:110). Jika pernyataan Yesus tadi hanya suatu *‘bualan’*, sepantasnya Yesus masuk neraka jahannam seketika itu juga...

(2) Pada Yohanes 16:33:

“Aku telah mengalahkan dunia!”

Ini *‘bualan’* yang jauh melebihi bualannya Muhammad Ali. Namun faktanya: Yesus selamat-selamat saja.

(3) Yohanes 8:58:

“Sebelum Ibrahim jadi, Aku ada!”

'Bualan' lagi? Melalui pernyataan ini, secara tersirat, Yesus sedang menyamakan diri dengan TUHAN, karena Ibrahim yang hidup ribuan tahun sebelum Yesus, dianggap lebih muda oleh Yesus. Orang-orang Yahudi marah lagi, lalu mencoba lagi melempari Yesus, tetapi lagi-lagi Sorga melindungi, Yesus terhindar dari rajaman Yahudi itu.

(4) Rekaman Injil Matius 28:18:

“KepadaKu telah diserahkan segala kuasa di sorga dan di bumi...”

'Bualan' keterlaluhan? Pantas untuk menjebloskan si *Pembual* ke dalam neraka jahannam. Namun Ternyata tidak demikian; bahkan 6-abad kemudian, Al Quraan, dalam Surat 3:45 membenarkan Yesus: ***“...namanya Al Masih 'Isa putera Maryam, seorang yang terkemuka di dunia dan di akhirat...”***

Masih banyak lagi bualan-bualan Yesus, namun tidak termuat semuanya di sini, karena keterbatasan ruangan.

TENTU PEMBACA TERANGSANG UNTUK MENELITI, Pribadi macam apa sesungguhnya Yesus atau 'Isa bin Maryam. Hanya ada **tiga** kemungkinan:

- (a) **Yesus** hanya seorang Pembual Besar, **Raja Pembual!**
- (b) **Yesus** hanya sekedar Nabi atau Rasul, **manusia yang diutus TUHAN.**
- (c) **Yesus adalah (sebagian) Roh TUHAN**, yang tampil dalam wujud manusia. (Bahwa Iblis mampu menjelmakan diri dalam wujud ular di Taman Firdaus untuk mencobai Adam dan Hawa, tentu lebih mudah lagi bagi TUHAN, Yang Maha Kuasa, untuk menampilkan diri ke dalam wujud manusia. ***Siapa berani melarang, jika TUHAN berkehendak?***)

JIKA YESUS HANYALAH PEMBUAL BESAR, pasti Al Quraan akan mengutuk Dia! Namun yang terjadi adalah: Al Quraan justru menyokong Yesus dan menyatakan bahwa Isa/Yesus telah diangkat kepada 'KU' (Kepada TUHAN!). Baca Surat 4:158; 3:55.

JIKA YESUS SEKEDAR MANUSIA, UTUSAN TUHAN, tentu perilaku '*kurang-ajar*' seperti ditampilkannya akan segera mengundang tempelengan malaikat Sorga, dan membatalkan semua jabatan Yesus di hadapan TUHAN. Selanjutnya, pastilah semua pengajaran Yesus dimusnahkan! Ternyata semuanya itu tidak terjadi di sepanjang zaman!

Memang pada akhir kehadirannya di dunia, **Yesus seolah-olah** terkena azab yang dahsyat; tetapi nyatanya saat ini Yesus sudah di sorga. Apalah artinya jasad yang rusak, sebab semua orang pasti ajal dan hancur jasadnya. Namun Yesus melewati azab itu dengan perkasa, tidak memohon belas kasihan kepada para pengazab. Segera setelahnya, Yesus terangkat ke Sorga, selaku 'Isa a.s. (alaihi salam), yang berarti **sudah selamat**, sesuai pernyataan Al Quraan dalam Surat 3:55:

“Hai 'Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepadaKu...”

Jelaslah, Yesus bukan Raja Pembual. Bukan pula sekedar manusia utusan TUHAN, melainkan:

Yesus Kristus adalah Tuhan; yakni (sebagian) Roh TUHAN, Yang menampilkan diriNya dalam wujud manusia!
(Perhatikan perbedaan Tuhan dan TUHAN!)

Al Quraan pun menyaksikan bahwa Yesus ('Isa) adalah 'Kalimatullah' (baca QS.3:39,45). Yesus/Isa terkemuka di dunia dan di akhirat (baca QS.3:45). Yesus memberi nyawa kepada patung burung dari tanah, menyembuhkan orang yang buta sejak lahir, menyembuhkan orang yang berpenyakit sopak, menghidupkan orang mati! (baca QS.3:49). Semua karyaNya menampilkan unsur ke-Maha-Kuasa-an, bukan?

Al Quraan juga menyatakan bahwa **Yesus ('Isa) diperkuat oleh Rohul Qudus** (2:87; 2:253; 5:110), yakni Roh TUHAN. Masih ditambahkan: Yesus adalah Kalimat TUHAN, bahkan Roh TUHAN sendiri (QS.4:171), sehingga selayaknya **kita menyimak semua ajaran Beliau**. Dan mentaatinya; sabda-sabda Beliau lengkap tercatat di dalam Kitab-kitab Injil.

SEKARANGLAH WAKTUNYA, Saudara dituntut agar menentu-kan sikap, dengan tegas menyatakan siapakah Yesus, dari Ketiga pilihan berikut:

Yesus adalah Raja Pembual! *atau*

Yesus hanya sekedar Nabi atau Rasul! *atau*

Yesus adalah Tuhan, Juruselamat umat manusia!

Akhirnya, jika Saudara ingin selamat dunia-akhirat, kalau ingin mengikut Yesus sampai ke Sorga, di mana Yesus berada sekarang, panjatkanlah doa sederhana yang disediakan di bawah ini kepada TUHAN Yang Maha Tinggi, sebab ditanganNya hadir segala kuasa di sorga dan di dunia.

Perhatikan, Saudaraku; **kami tidak mengajak Saudara untuk berpindah agama**, sama sekali tidak! Tetapi mengajak Saudara untuk menyembah ilah-nya Ibrahim, Sesembahan yang benar.

MENGAPA DEMIKIAN BESAR WEWENANG 'ISA a.s.?

Wewenang sedemikian besar bukan milik Isa bin Maryam yang manusia biasa, melainkan milik Isa a.s., yang menyandang (sebagian) Roh Yang Maha Tinggi (maka itu: Rohullah). Isa a.s. menyandang Rohullah itu sejak dari dalam kandungan Maryam, nyata dari QS.66:12 (dikutip sebagian): *...dan Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh Kami.*

Dari tiupan roh TUHAN itulah lahir Isa a.s., tanpa benih seorang laki-laki. Itulah sebabnya Isa a.s. digelar Rohullah dalam QS.4:171 (dikutip sebagian, yang berkaitan): *Sesungguhnya Isa putra Maryam {dalam Injil: Yesus putra Maria}, itu adalah utusan Allah dan kalimatNya yang disampaikanNya kepada Maryam dan roh dari padaNya.*

Karena menyandang Rohullah itulah, Isa bergelar a.s. (alaih salam yang berarti **sudah selamat**) sejak dari dalam kandungan. Beliau sudah selamat, sehingga layak menjadi Juruselamat, dan menjadi HAKIM di akhir zaman.

Tidak heran, Isa/Yesus bergelar Al Masih (Juruselamat umat manusia), karena Roh Yang Maha Tinggi di dalam diri Yesus, itulah yang melayakkan Isa/Yesuslah menjadi Hakim di akhir zaman.

Saya menyeru Yang Maha Kuasa, yang sebagian RohMu berada di dalam diri YESUS; saya mengaku orang berdosa, dan saya mohon hukuman saya diringankan, bahkan dihindarkan dari neraka. Saya ingin masuk Sorga, ya TUHAN.

Saya bermohon, tolonglah saya dari hari-hari yang jahat itu. Saya bermohon dibebaskan dari pengaruh Iblis, maupun syaitan dan jin yang jahat di sepanjang kehidupan saya di bumi.

Saya bermohon diberi ampunan atas dosa-dosa saya di masa lalu, bahkan saya mohon bimbingan hidup saleh dari dalam batin oleh Roh Yang Maha Tinggi.

Saya percaya, Hukum Kasih yang diterapkan oleh Yesus Kristus akan menyelamatkan saya dari neraka, dan dari bisikan Iblis yang jahat, bahkan akan melindungi saya dari beragam ancaman dan mara bahaya pada hari-hari yang jahat.

Kiranya saya dibimbing untuk memuliakan Yang Maha Tinggi di sepanjang sisa kehidupan saya; AMIN!

Doa tadi adalah seruan kemenangan! Kemenangan terhadap si Iblis. Juga atas bujukan-bujukan dunia yang jahat ini! Bersukacitalah; Saudaraku, **ucapkan doa ini setiap hari**, juga setiap kali muncul ancaman, ketakutan atau keraguan, Saudara akan disejahterakan kembali oleh Rohullah Yesus.

Kiranya rahmat TUHAN beserta kita sekalian; AMIN.

R R R R R R R R

CATATAN:

Brosur ini dibuat dan dibagikan **bukan** untuk mengajak saudara berpindah Agama, sebab Yesus tidak pernah membawa agama apapun ke bumi ini. Yang Yesus bawa adalah Injil (Berita Gembira atau Berita Sukacita), suatu istilah yang diangkat dari Al Quraan.

Dan Berita Sukacita itu mengabarkan kepada Saudara kebebasan dari penghukuman di neraka jahannam, jika Saudara mau memohon keringanan hukuman, bahkan pembebasan dari ancaman neraka. Bebas karena kasih Yesus yang besar terhadap semua umat manusia, termasuk terhadap Saudara.

Bagus pula jika Saudara mengabarkan pula Berita Sukacita ini kepada kerabat-kerabat Saudara, mem-fotocopy dan membagikannya, supaya sihir dan tiupan Iblis atas diri mereka dihapuskan!

Saudara yang menginginkan penjelasan, dapat menghubungi 081314530520 atau e-mail: autor06hj@yahoo.com.

